V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum yang ditanam secara monokultur lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum yang ditanam secara tumpangsari.

2. Genotipe berpengaruh terhadap hasil tanaman sorgum. Genotipe yang menunjukan hasil tertinggi pada sistem tumpangsari dengan ubi kayu dan sistem monokultur berdasarkan bobot biji per tanaman secara berurutan adalah Numbu, Batan S3, Batan S12, Wray dan Keller.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penanaman tanaman sorgum sebaiknya ditanam pada dua musim yang berbeda, yaitu awal musim penghujan dan awal musim kemarau sebagai pembading pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum yang ditanam pada dua musim yang berbeda.

2. Pada penelitian selanjutnya dianjurkan menggunakan genotipe sorgum yang memiliki sifat genetik unggul agar hasil produksi yang didapat lebih optimal.